

## ABSTRAK

### PANDANGAN ALAM MAURICE BUCAILLE DALAM INJIL (KITAB KEJADIAN) (STUDI KRITIK)

)

**Lailatul Jahroh**

**36.2015.2.1.0361**

Alkitab adalah kitab suci umat Kristen. Kitab ini diyakini oleh setiap pemeluknya sebagai kitab suci yang berisi himpunan firman Allah. Karena itu kitab suci ini dipandang sakral dan terlepas dari berbagai kesalahan atau kekurangan. Dalam kitab suci itu sangat tercakup berbagai aspek kehidupan umat manusia. Ia diklaim oleh umat Nasrani mengandung informasi-informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Klaim-klaim itu boleh-boleh saja sebagai refleksi dari keyakinan terhadap kitab suci yang dianutnya. Banyak beberapa ilmuwan dan pemikir klasik maupun modern yang mempelajari kitab suci ini. Salah satunya adalah Maurice Bucaille. Ia adalah seorang dokter ahli bedah berkebangsaan Prancis, dan dibesarkan dalam lingkungan agama Kristen sebagaimana orang-orang Prancis lainnya. Ia mempelajari macam kitab suci, dengan menggunakan sains modern. Sampai akhirnya telah menulis beberapa kitab-kitab suci, dengan menggunakan orisinalitas isi salah satu kitab suci dengan kitab suci yang lainnya.

Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin menganalisa bagaimana pandangan Maurice Bucaille tentang terjadinya penciptaan alam yang telah tertulis dalam Alkitab. Sedangkan menurut Maurice Bucaille sendiri terdapat beberapa keganjilan di dalamnya.

Penelitian ini adalah penelitian literatur atau kepustakaan, di mana peneliti mengumpulkan data-data atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan ini. Dalam kajian ini peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika karena berhubungan dengan tafsiran-tafsiran Alkitab tentang penciptaan alam dalam Bibel serta dilihat dari kacamata sains modern menurut Maurice Bucaille. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah deskriptif dan analisis kritis. Penulis mendeskripsikan terlebih dahulu bukti-bukti yang ada, kemudian menganalisisnya dan mengkritisi untuk menemukan kebenaran.

Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam Alkitab dijelaskan bahwasannya riwayat penciptaan tertulis secara berurutan, berbeda dengan Quran tidak menyajikan suatu riwayat yang menyeluruh serta sambung-sambung. Melainkan menyebutkan sesuatu kejadian dalam beberapa tempat dalam Quran tidak khusus mengenai penciptaan. Riwayat Bibel juga menyebutkan secara tegas bahwa penciptaan alam itu terjadi selama enam hari dan diakhiri dengan hari istirahat, yaitu hari Sabtu seperti hari-hari dalam satu minggu. Sedangkan dalam Quran dijelaskan enam hari sebagai enam periode. Sains modern berpendapat bahwa tidak memungkinkan manusia untuk mengatakan bahwa proses kompleks yang berakhir dengan terciptanya alam dapat dihitung "enam". Tetapi sains modern sudah menunjukkan secara formal bahwa persoalannya adalah beberapa periode yang sangat panjang, sehingga arti "hari" sebagai yang di pahami sangat tidak sesuai. Jadi tak ada pertentangan antara penciptaan alam menurut sains modern serta teks-teks dalam Quran, yakni teks yang mengatakan bahwa penciptaan alam itu terjadi dalam enam periode.

Pada akhirnya, peneliti berpendapat bahwa penelitian sederhana ini jauh dari kata sempurna. Jadi, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan menulis hal ini lebih luas dalam pandangan yang berbeda.

## ملخص البحث

نظر العالم في الإنجيل موريس بوكيل (سفر التكوين)  
(دراسة النقدية)

ليلة الزهرة

٣٦,٢٠١٥,٢١,٠٣٦١

الإنجيل هو الكتاب المقدس للديانة النصرانية. ويعتقد المسيحيون بأن هذا الكتاب المقدس يحتوي على كلام الله. ويعتبر هذا الكتاب مقدساً وخالياً من أي خطأ أو نقصان. يتضمن هذا الكتاب على أنواع مختلفة في جانب من الجوانب الكثيرة للحياة البشرية. ويزعم المسيحيون أنه يحتوي على معلومات دقيقة وموثوقة. وصارت هذه الادعاءات تأثيراً للتفكير من يؤمن بها و اعتقاداً لهم. كان بعض العلماء والمفكرين القدماء والمعاصرين كثير منهم من يتعمقون بتعلم بهذا الكتاب. ومنهم الدكتور موريس بوكيلي. وهو جراح فرنسي، ونمى في المجتمع المسيحي كشعب فرنسي آخر. وتعلم الكتب المقدسة المختلفة للديانة الكثيرة، فلذلك تعلم اللغة العربية حتى يكون قادراً على فهم النصوص الأصلية للقرآن.

من هذه المشاكل، تريد الباحثة أن تحلل نظر موريس بوكيل عن خلق العالم المكتوب في الكتاب المقدس. هل يمكن أن يثبت العلم الحديث طبيعته الحقيقية. أمّا موريس بوكيل نفسه، يقول أن فيها عدة الغريات.

هذا البحث هو البحث المكتبي حيث جمعت الباحثة الوثائق الحقائق ما تتعلق بهذا البحث. واستخدمت الباحثة الدراسة التحليلية من حيث بحثت الباحثة على تفسير الكتاب عن خلق العالم في الإنجيل بنظر العلوم الحديثة عند موريس بوكيل. واستخدمت الباحثة كذلك المنهج الوصفي والتحليلي النقدي فوصفت الباحثة البراهين الموجودة ثم التحليل والنقد للوصول إلى نتيجة البحث الصحيحة.

وباستخدام ذلك المنهج، فأخذت الباحثة الاستنباط أنّ تاريخ الخلق مكتوب في الكتاب المقدس بالترتيب، ويختلف في القرآن، لا يقدم تاريخاً شاملاً ومستمرًا. فإنه يذكر الأحداث في عدة أماكن في القرآن وليس على وجه التحديد في الخلق. ذكر في الكتاب المقدس على أن خلق الطبيعة قد حدث لمدة ستة أيام وانتهى بيوم راحة، وهو يوم السبت، كما كان الأيام في الأسبوع. بينما في القرآن يوصف ست أيام بستة فترات. يقول العلم الحديث إلى أنه لا يمكن للبشر أن يقول إن العمليات المعقدة التي تنتهي بخلق الطبيعة يمكن اعتبارها "ستة". لكن العلم الحديث أثبت رسمياً، أن المشكلة هي فترات طويلة جداً، بحيث يكون معنى "اليوم" كما فهمه الناس اليوم غير مناسب للغاية. لذلك لا يوجد تضارب بين خلق الطبيعة وفقاً للعلم الحديث والنصوص في القرآن، أي النص الذي يقول أن خلق الطبيعة حدث في ست فترات.

وهذا ما تستطيع الباحثة تحقيقها، ورأت أنّ هذا البحث البسيط بعيد من الكمال. وعزمت الباحثة للباحثين الآخرين ليكملوا ويكتبوا ما أوسع من هذا البحث في وجهة نظر مختلف.